



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

TINDAKAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN DALAM PEMBINAAN PELAKU TINDAK PIDANA BERLATAR BELAKANG ALIRAN SESAT (SUATU PENELITIAN DI RUTAN KELAS II B BANDA ACEH DAN RUTAN CABANG LHOKNGA)

ABSTRACT

ABSTRAK

WAHYU TINDAKAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN DALAM RIZALDI PEMBINAAN PELAKU TINDAK PIDANA 2017 BERLATAR BELAKANG ALIRAN SESAT.

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SYIAH KUALA.

(iv, 62) pp., tabl., bibl., app.

Dr. MOHD. DIN, S.H., M.H.

Kewajiban pemasyarakatan diemban oleh Lembaga pemasyarakatan (Lapas) dalam rangka membina narapidana agar menjadi pribadi yang baik. Berdasarkan Pasal 10 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan, program pembinaan kemandirian dan kepribadian diberikan Lapas untuk membentuk karakter yang baik dari narapidana. Namun, dalam perbuatan pidana yang dilatarbelakangi aliran sesat ideologi yang buruk menjadi permasalahan dalam proses pembinaan narapidana. Kondisi ini perlu diperhatikan dengan melihat program pembinaan narapidana tersebut dan hambatan-hambatan selama berjalannya proses pembinaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pembinaan terhadap narapidana yang memiliki latar belakang aliran sesat dan hambatan-hambatan yang ada selama proses pembinaan.

Untuk memperoleh data digunakan teknik pengumpulan data penelitian kepustakaan dan lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara Kepala Rutan Cabang Lhoknga, Staf Pelayanan Tahanan Rutan Kelas II B Banda Aceh, Kepala Bidang Pembinaan Kanwil Kemenkumham Aceh dan Kepala Bidang Dakwah Dinas SyariaTMat Kota Banda Aceh. Data sekunder juga digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dikumpulkan dari berbagai sumber kepustakaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Pemasyarakatan tidak memberikan pembinaan secara khusus terhadap narapidana yang memiliki latar belakang aliran sesat. Dalam hal pembinaan ini Lembaga Pemasyarakatan hanya menggunakan upaya-upaya pembinaan umum. Dalam pembinaan narapidana Lembaga Pemasyarakatan mendapatkan hambatan seperti kurangnya koordinasi antara instansi, Label buruk terhadap napi yang diberikan masyarakat dan keamanan Lapas yang kurang maksimal.

Disarankan kepada Lembaga Pemasyarakatan agar dapat memberikan pembinaan secara Khusus kepada narapidana yang memiliki latar belakang aliran sesat. Diharapkan kepada Lembaga Pemasyarakatan agar memperkuat kerja sama antara instansi pemerintahan dengan lembaga-lembaga yang memiliki kompetensi dalam pembinaan narapidana dan lebih meningkatkan sistem keamanan yang ada di Lapas agar proses pembinaan berjalan dengan lancar.